

Perilaku Penggunaan Aplikasi Sitasi Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pascasarjana Fikom Unpad 2018)

Risa Nurisani¹, Eko Retno Wulandari², dan Yanti Sundari³

^{1,2}Universitas Padjadjaran

³Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Abstrak

Segala bentuk kutipan yang dicantumkan penulis di dalam tulisannya perlu dicantumkan sitasi dan referensinya. Melalui penggunaan aplikasi sitasi, penulis dimudahkan dengan bank data bibliografi dan pencantuman daftar pustaka. Studi ini menjabarkan perilaku penggunaan aplikasi sitasi mahasiswa program studi magister Ilmu Komunikasi Fikom Unpad 2018 sebanyak 49 orang. Hasil studi menunjukkan bahwa hanya setengah dari jumlah total mahasiswa yang telah aktif menggunakan aplikasi sitasi. Mendeley adalah aplikasi sitasi yang paling banyak digunakan dibanding aplikasi sitasi lainnya. Alasan utama mahasiswa lainnya belum menggunakan aplikasi sitasi adalah perlunya pendampingan dan mereka terbiasa mencantumkan sitasi secara manual. Hampir sebagian dari mereka mulai menggunakan aplikasi sitasi baru-baru ini yaitu saat mengambil perkuliahan magister dan disarankan oleh dosen di kelas. Sedangkan kesulitan dirasakan mahasiswa pada awal penggunaan aplikasi sitasi. Studi juga mengungkapkan kelebihan dan kekurangan dari aplikasi yang digunakan, serta saran dan harapan mahasiswa terkait penggunaan aplikasi sitasi. Mendeley sebagai aplikasi sitasi yang paling banyak digunakan dinilai mudah setelah sering digunakan, dapat menyimpan file artikel yang telah diunduh, otomatis membaca metadata file yang diunggah di dalam Mendeley, dan dapat menelusur referensi yang telah ada di Internet melalui Mendeley. Namun kekurangannya adalah pengguna perlu memahami perlunya parafrase dan penulisan kapitalisasi metadata pada gaya sitasi yang disyaratkan, memerlukan akses internet untuk sinkronisasi data, dan sering error. Sedangkan saran dan harapan terkait penggunaan aplikasi sitasi ini di antaranya adalah perlunya diagendakan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi sitasi secara intensif di awal perkuliahan serta perlunya mahasiswa membiasakan diri dalam menggunakan aplikasi sitasi.

Kata kunci: Aplikasi Sitasi, Perilaku, Mahasiswa

Abstract

All forms of quotations that the author lists in his writing need to include citations and references. Through the use of citation applications, the author is facilitated with bibliographic data banks and the inclusion of bibliography. This study outlines the behavior of 49 people using the citation application for 2018 Unpad Communication Science students in Master of Communication Science. The results of the study show that only half of the total number of students who have been active uses citation applications. Mendeley is the most widely used citation application compared to other citation applications. The main reason other students have not used the citation application is the need for mentoring and they are accustomed to listing citations manually. Nearly some of them started using the citation application recently, namely when taking master lectures and suggested by lecturers in the class. While the difficulties felt by students at the beginning of the use of citation applications. The study also revealed the advantages and disadvantages of the application used, as well as suggestions and expectations of students regarding the use of citation applications. Mendeley as the most used citation application is considered easy after being used frequently, can save downloaded article files, automatically reads the metadata of files uploaded in Mendeley, and can search for references that already exist on the Internet through Mendeley. But the disadvantage is that users need to understand the need for paraphrasing and writing capitalization of metadata in the required citation styles, requiring internet access for data synchronization, and frequent errors. While the suggestions and expectations related to the use of this citation application include the need to schedule training and assistance in the use of intensive citation applications at the beginning of the lecture and the need for students to get used to using the citation application.

Keywords: Citation Application, Behavior, College Students

Pendahuluan

Teknologi Komunikasi dan Informasi telah banyak memberikan kemudahan di berbagai bidang kehidupan manusia di abad 21 ini. Seperti yang dikemukakan Suwarno bahwa “*the existence of internet has promote great optimism on the ease and access speed toward information*” (Suwarno, 2017). Salah satunya adalah adanya aplikasi-aplikasi sitasi yang menyediakan kemudahan bagi penulis dalam mencatat dan menampilkan sitasi serta sumber kutipan di dalam tulisannya. Dengan menggunakan aplikasi sitasi,

penulis dapat menampilkan sumber bacaan di dalam tulisannya dengan kaidah penulisan yang benar, serta menjamin pembacanya nanti dapat mengakses sumber informasi primer tulisan dengan mudah melalui fasilitas yang disediakan aplikasi sitasi, yaitu penulisan sumber rujukan atau daftar bibliografi.

Aplikasi sitasi tersebut telah banyak jenisnya dan masing-masing memiliki keunggulan dalam membantu penulis untuk taat sitasi dan membantu penyusunan daftar referensi yang penulis kutip di dalam artikelnya. Sebut saja EndNote, program komersial berbayar yang paling luas digunakan di dunia, kemudian adapula Zotero dan Mendeley, program alternatif yang dapat diunduh dan digunakan secara gratis, serta menu references di dalam Microsoft Word yang dapat langsung penulis gunakan untuk pencantuman sitasi dan bibliografi. Penulisan sitasi dan bibliografi ini penting khususnya dalam penulisan karya tulis (Lukman, Atmaja, & Hidayat, 2017).

Menghasilkan karya tulis dalam bentuk *literature review* serta artikel hasil penelitian merupakan salah satu produk ilmiah wajib bagi mahasiswa pendidikan tinggi bidang ilmu sosial. Penulisan skripsi, tesis, dan disertasi sebagai hasil penelitian akhir merupakan syarat kelulusan untuk menyelesaikan studi sarjana, magister, dan doktoralnya. Tidak hanya berhenti sampai disitu, publikasi sebagai hasil penelitian merupakan tugas selanjutnya yang perlu dipenuhi. Publikasi jurnal adalah salah satu output penelitian agar hasil penelitian dapat dikenal dan disitasi oleh akademisi lainnya, baik secara nasional, maupun internasional.

Taat sitasi merupakan salah satu aspek penting dalam penulisan karya ilmiah tersebut. Lukman dkk menerangkan:

Pengutipan (*sitasi/citation*) dan referensi dalam suatu karya ilmiah sangat penting sebagai bentuk pengakuan atas penelitian terdahulu, apakah baik atau malah dikritik. Dengan menuliskan acuan yang digunakan, pembaca dapat menelusuri langsung sumber yang kita tulis untuk meyakini kebenarannya, ketika ada kekhawatiran salah memahami suatu karya ilmiah lainnya (Lukman et al., 2017).

Lebih lanjut, Lukman dkk. menerangkan pula bahwa “kutipan tidak hanya dalam bentuk teks atau narasi, tetapi juga mencakup persamaan dan rumus statistik, data, dan fakta, diagram, gambar dan foto, model, serta ide dan teori” (Lukman et al., 2017). Segala bentuk kutipan yang dicantumkan penulis di dalam tulisannya seperti yang disebutkan tersebut perlu pencantuman kutipan dan referensinya.

Bidang pendidikan tinggi kini telah didorong untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi baik secara nasional maupun internasional. Di dalam artikelnya, Reza dan Nurisani mengungkapkan bahwa Kemenristekdikti mendorong peningkatan publikasi ilmiah sebagai bentuk peningkatan kualitas intelektual dan daya saing bangsa (Reza & Nurisani, 2018). Hal tersebut terkait pula dengan Komunikasi Ilmiah di antara para akademisi. Seperti disampaikan Ruslina dan Rohanda bahwa komunikasi ilmiah adalah “komunikasi yang terjadi diantara sesama ilmuwan atau terdapat penyebaran informasi khusus dari satu ilmuwan ke ilmuwan lainnya. Dengan terjadinya bentuk komunikasi ini, maka telah terjadi perkembangan keilmuan terlebih di bidang ilmu yang bersangkutan” (Ruslina & Rohanda, 2018).

Disinggung pula oleh Rustono dkk bahwa: *In the meantime, to obtain a high Scopus index value, then a scientific article needs many citations from other authors* (Marta et al., 2018). Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa di perguruan tinggi di Indonesia sebagai bagian dari masyarakat ilmiah perlu memahami penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal. Salah satunya adalah memahami penggunaan sitasi yang kini telah banyak aplikasinya.

Hal tersebut dialami pula oleh mahasiswa di program studi pascasarjana Fikom Unpad 2018. Bagaimana penggunaan aplikasi sitasi oleh mahasiswa di program studi pascasarjana Fikom Unpad 2018 menjadi fokus pada studi di dalam artikel ini.

Pembahasan

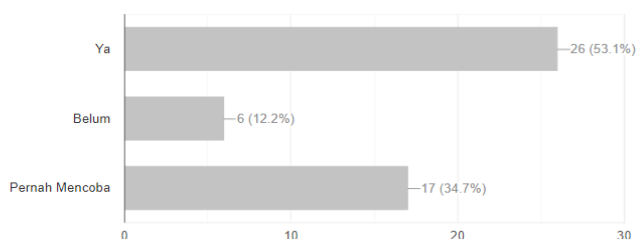
Mahasiswa Program Studi Magister Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran angkatan 2018 terdiri dari 49 orang. Setelah masuk semester 2 pada studinya, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi ini memilih

peminatan masing-masing yang disediakan Program Studi yaitu Hubungan Masyarakat, Komunikasi Bisnis, Komunikasi Kesehatan, Media, serta Informasi dan Perpustakaan. Perkuliahan mengajarkan mahasiswanya untuk dapat menghasilkan tulisan ilmiah dan mempublikasikannya. Hal tersebut sejalan dengan inti dari kegiatan penelitian yang memang diharuskan dan menjadi kewajiban mahasiswa ini saat penyusunan tesis nantinya. Serta agar mahasiswa magister ini terbiasa mengangkat isu terkini dalam tulisan, dan mempublikasikannya di media publikasi seperti prosiding, *book chapter* maupun jurnal ilmiah. Publikasi tersebut adalah tugas akhir dari penelitian yang dilakukan. Tanpa publikasi, penelitian belum selesai.

Penggunaan aplikasi sitasi ini merupakan budaya menulis yang belum banyak diajarkan secara rutin oleh penyelenggara pendidikan untuk dapat digunakan dan dilakukan oleh mahasiswanya. Padahal, penguasaan gaya sitasi dan penggunaan aplikasi sitasi untuk menulis ini merupakan salah satu hal yang perlu penulis fahami setiap kali menulis dan mengirimkan tulisannya. Hal tersebut terkait ketepatan gaya sitasi sesuai dengan ketentuan publikasi yang akan dituju. Lantas, bagaimana hasil dari studi mengenai penggunaan aplikasi sitasi oleh mahasiswa di program studi ilmu komunikasi ini? Berikut penulis jabarkan dan analisis:

1. Apakah anda telah menggunakan aplikasi sitasi?

0 / 49 correct responses



Penggunaan Aplikasi Sitasi. Melalui bagan 1, tampak bahwa sebanyak 53% mahasiswa telah menggunakan aplikasi sitasi. 34,7% menyatakan pernah mencoba aplikasi sitasi, namun belummembiasakan diri untuk menggunakannya setiap kali menyusun tulisan. Sisanya,yaitu

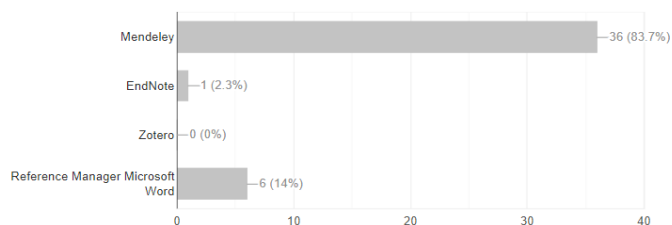
sebanyak 12,2% menyatakan belum pernah mencoba dan menggunakan secara rutin aplikasi sitasi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi sitasi belum seluruhnya diterapkan dan secara rutin digunakan oleh mahasiswa. Setengah dari populasi total dalam studi ini menyatakan telah menggunakan aplikasi sitasi, namun setengah dari populasi total hanya pernah mencoba, serta sama sekali belum menggunakan aplikasi sitasi dalam penyusunan tulisan. Hal ini dapat menjadi acuan khususnya bagi penyelenggara pendidikan bahwa pemberian bekal seperti literasi informasi penulisan naskah ilmiah dengan memperhatikan kaidah sitasi, hingga penggunaan aplikasi sitasi perlu diberikan kepada mahasiswa baru, agar mereka lebih siap dan sejalan dengan kaidah penulisan yang ada sesuai dengan komunikasi ilmiah yang berlaku. Pengetahuan mahasiswa dapat ditingkatkan melalui program literasi informasi tersebut. Seperti dikemukakan Yulianti dalam penelitiannya bahwa tujuan pelaksanaan program literasi informasi ini, khususnya terkait urgensinya dalam penulisan karya ilmiah, dan juga plagiarisme (Yulianti, 2011). Literasi Informasi bagi mahasiswa baru kaya akan bekal pengetahuan untuk mahasiswa agar lebih siap menghadapi perkuliahan di pendidikan tinggi.

Pemilihan Aplikasi Sitasi bagi Mahasiswa yang sudah Menggunakan Aplikasi Sitasi. Melalui bagan 2 tampak bahwa aplikasi yang digunakan mahasiswa secara aktif, yaitu sebanyak 83,7% adalah Mendeley. 14% di antaranya menggunakan Reference Manager yang disediakan Microsoft Word, dan 2,3% menggunakan EndNote.

2. Jika sudah, Aplikasi Sitasi apa yang anda gunakan secara aktif?

0 / 43 correct responses

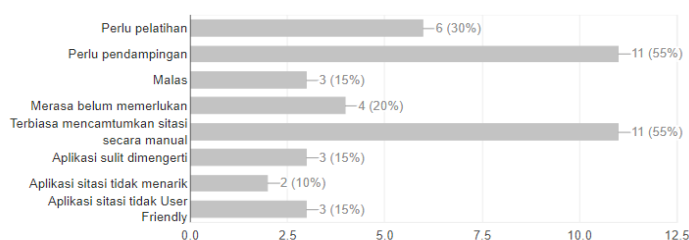


Pemilihan aplikasi sitasi dengan dominasi Mendeley, disusul Reference Manager Microsoft Word, dan terakhir, EndNote, menunjukkan varietas dari aplikasi sitasi yang digunakan mahasiswa. Tidak muncul dominasi penuh pada salah satu aplikasi sitasi. Terdapat tiga aplikasi sitasi yang digunakan mahasiswa. Pemilihan aplikasi sitasi yang digunakan mahasiswa ini akibat perbedaan pengalaman dan preferensi masing-masing mahasiswa. Selanjutnya, bagi mahasiswa yang belum secara rutin menggunakan aplikasi sitasi, berikut ini hasil survei yang dihasilkan dari 20 orang yang menjawab apa **alasan utama belumlah menggunakan aplikasi sitasi**. Alasan dominan adalah perlu pendampingan dan terbiasa mencantumkan sitasi secara manual. Alasan lainnya adalah perlunya pelatihan, dan merasa belum memerlukan. Alasan selanjutnya adalah malas, aplikasi sulit dimengerti dan aplikasi tidak user friendly. Terakhir, aplikasi tidak menarik.

Melalui studi ini, ditemukan alasan terbanyak yang dipilih mahasiswa adalah bahwa mereka terbiasa mencantumkan sitasi secara manual dan perlu pendampingan untuk dapat beralih menggunakan aplikasi sitasi. Sedangkan alasan paling sedikit yang dipilih mahasiswa mengenai belumlah menggunakan aplikasi sitasi ini adalah aplikasi sitasi yang tidak menarik.

3. Jika belum, mengapa? boleh memilih lebih dari satu

0 / 20 correct responses

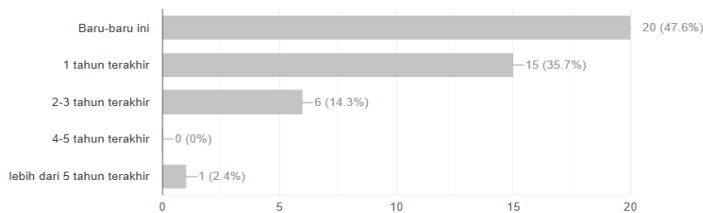


Selanjutnya mengenai **waktu penggunaan aplikasi sitasi oleh mahasiswa** yang telah menggunakan aplikasi sitasi, sebanyak 47,6% menjawab bahwa mereka menggunakan aplikasi sitasi baru-baru ini, yaitu saat mengambil studi magister. Selanjutnya sebanyak 35,7% menggunakan aplikasi sitasi sejak 1 tahun terakhir. 14,3% menggunakan aplikasi sitasi

sejak 2-3 tahun terakhir, dan 2,4% menggunakan aplikasi sitasi sejak lebih dari 5 tahun terakhir.

4. Jika sudah, sejak kapan?

0 / 42 correct responses

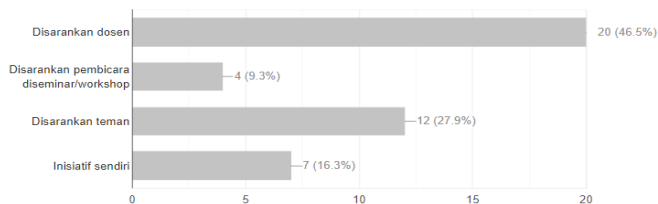


Melalui bagan di 4 ditemukan bahwa mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi sitasi didominasi oleh mahasiswa yang menggunakan aplikasi sitasi tersebut baru-baru ini atau selama mengikuti perkuliahan. Sedangkan hanya 1 orang (2,4%) dari survei yang telah menggunakan aplikasi sitasi lebih dari 5 tahun terakhir.

Terkait **bagaimana pertama kali mahasiswa menggunakan aplikasi sitasi**, melalui bagan 5 tampak bahwa sebanyak 46,5% mahasiswa disarankan dosen untuk menggunakan aplikasi sitasi. Sebanyak 27,9% disarankan teman, 16,3% menjawab inisiatif sendiri, dan terakhir sebanyak 9,3% disarankan pembicara seminar/workshop.

5. Bagaimana pertama kali anda menggunakan aplikasi sitasi tersebut?

0 / 43 correct responses

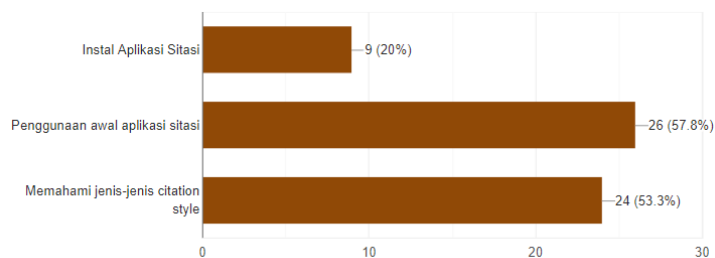


Melalui survei tampak bahwa hampir setengah dari mahasiswa mendapatkan saran dari dosen untuk menggunakan aplikasi sitasi, dan jawaban paling sedikit mengenai bagaimana mahasiswa menggunakan

aplikasi sitasi, adalah karena adanya saran dari pembicara di seminar/workshop yang diikuti mahasiswa. Peran dosen sebagai pengajar di perkuliahan memberikan pengaruh dan mendorong mahasiswa untuk mengenal dan menggunakan aplikasi sitasi dalam menulis.

Kesulitan yang dihadapi saat menggunakan aplikasi sitasi yang dialami mahasiswa dengan persentase terbesar adalah penggunaan awal aplikasi sitasi, yaitu sebanyak 57,8%. Selanjutnya kesulitan yang dihadapi adalah memahami jenis-jenis *citation style* yaitu sebanyak 53,3%. Dan terakhir yaitu *install* aplikasi sitasi disebut sebagai kesulitan yang dihadapi mahasiswa dengan persentase 20%.

6. Kesulitan apa yang anda hadapi saat menggunakan aplikasi sitasi?
Boleh pilih lebih dari satu
45 responses



Melalui survei tersebut tampak bahwa lebih dari setengah mahasiswa menghadapi kesulitan pada penggunaan awal aplikasi sitasi, dan kesulitan yang sedikit dialami mahasiswa adalah pada tahap install aplikasi sitasi. Penggunaan awal membutuhkan petunjuk dan informasi terkait cara kerja aplikasi sitasi dan apa saja yang perlu mahasiswa lakukan dengan aplikasi sitasi yang digunakannya.

Studi ini juga merangkum kekurangan dan kelebihan sitasi menurut mahasiswa. Kekurangan dan kelebihan tersebut ditampilkan di dalam tabel 1.

Tabel 1 Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Sitasi

No.	Aplikasi Sitasi	Kelebihan	Kekurangan
1	Mendeley	Terintegrasi dengan elsevier sebagai database journals	Mendeley dengan Turnitin terkadang saling kontra. Karena turnitin mendeteksi similarity sedangkan mendeley biasanya copy paste, maka penulis harus parafrase
		Freeware	Berat di laptop
		Memudahkan dalam membuat dafus	Ada fasilitas yang memang belum support dengan kategori style sitasi
		Referensi bisa disimpan di aplikasi bisa digunakan dalam penulisan artikel lain nya	Beberapa journalnya tidak bisa diakses secara fulltext
		Mudah digunakan	Kadang-kadang error
		Bisa save <i>file</i> artikel yang kita unduh untuk dapat kita akses lagi hanya dengan mengklik dua kali di bank data biblio yang kita entry	Kita tetap harus mengetahui format penulisan judul artikel di dalam mendeley. Jika style APA, maka entry judul artikel haruslah Sentence case.
		Penggunaan aplikasi lebih mudah	Di awal penggunaan, insert citation di dalam word agak sulit dilakukan. Harus beberapa kali insert citation baru muncul sitasi di dalam teks. Seringkali loading dengan keterangan {formatting citation} namun tidak berhasil memunculkan sitasi yg dipilih.
		Cukup membantu terutama dalam pengurutan daftar pustaka	Log in penggunaan akun mendeley harus berdasarkan universitas kadang suka lupa pake akun yang mana untuk log in nya
		Dapat mempermudah proses sitasi ketika pengerjaan paper atau jurnal	Tidak semua hasil tulisan sesuai standar aplikasi tersebut jadi harus entry manual
		Lebih mudah dalam menulis dan mengedit sebab lebih banyak tools dibandingkan lainnya	Aplikasinya agak rumit pas instalasi
		Aplikasi sitasi sangat membantu bagi penulisan artikel ilmiah apapun	Awal penggunaan aplikasi kurang simpel
		Membantu dalam membuat proses sitasi dan daftar pustaka dengan lebih mudah dan efektif	Pengenalan tools pada aplikasi tersebut, saya sangat awam di awal penggunaannya

Perilaku Penggunaan Aplikasi Sitasi Mahasiswa
(Studi Kasus di Program Studi Pascasarjana Fikom Unpad 2018)

No.	Aplikasi Sitasi	Kelebihan	Kekurangan
		Praktis dan mempermudah penyalinan sitasi	Terlalu ribet
		Memudahkan mencari referensi	Harus lebih dipermudah penggunaannya, atau harus ada pendamping untuk bisa dimengerti sepaham pemahannya.
		Lebih mudah karna daftar pustaka otomatis	Kalau input <i>file</i> kadang hasil bibliography nya tidak sesuai jadi harus di edit lagi
		Memudahkan proses sitasi karena tidak perlu input secara manual	Style dari sitasi pada akhirnya sering tidak sesuai dengan kaidah sitasi dari masing-masing dosen di kampus yang kerap berbeda-beda
		Memudahkan dalam membuat daftar pustaka dengan berbagai style yang dapat juga digunakan untuk penulisan lain karna data jurnal dan referensi lain otomatis tersimpan	Harus selalu terkoneksi dengan internet sehingga tidak praktis Sulit mencari jurnal yang belum terindeks Ada beberapa <i>file</i> yg tidak ada di internet dan tidak bisa diupload ke mendeley Terkadang error Harus edit manual sesuai sitasi style Ketika melakukan search atau pencarian referensi seperti jurnal atau buku terkadang tidak ada atau tidak terdeteksi Tidak semua sitasi dibaca dengan benar Perlu pemahaman lebih lanjut terkait jenis-jenis sitasinya
2	Reference Manager Microsoft Word	Tidak memerlukan internet yang stabil seperti aplikasi lainnya. Reference Manager Microsoft Word	Tidak terhubung secara online Kalau install ulang word semuanya hilang tidak seperti mendeley. Hanya saja laptop sudah berat kalau install mendeley Diharuskannya input manual dikarenakan aplikasi tersebut tidak memohnya database untuk jurnal Karena sitasi dari word harus memasukan info satu-satu, berbeda jika melalui mendeley.

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Studi kemudian dilanjutkan dengan saran dan harapan mahasiswa terkait penggunaan aplikasi sitasi. Tabel 2 menampilkan saran dan harapan mahasiswa terkait penggunaan aplikasi sitasi tersebut.

Tabel 2 Saran dan Harapan Mahasiswa Terkait Penggunaan Aplikasi Sitasi

No.	Saran dan Harapan
1	Perlu ada pelatihan penggunaan reference manager agar para mahasiswa S2 bisa menggunakan untuk mendukung penulisan
2	Lebih membiasakan dalam menggunakan aplikasi
3	Diharapkan dapat diselenggarakan workshop hingga pendampingan penggunaan aplikasi sitasi seperti mendeley untuk mahasiswa pasca S2 ini khususnya.
4	Setiap bulan diadakan pelatihan aplikasi sitasi
5	Mengadakan pelatihan terkait dg penggunaan aplikasi sitasi agar menyadari apa manfaatnya bagi mahasiswa secara umum
6	Setidaknya, mahasiswa khususnya pasca harus dibekali aplikasi sitasi dalam pembelajaran, entah itu ada mata kuliah yang memang khusus untuk mengajarkan oenggunaan sitasi, atau membekali dengan mengafakan workshop wajib pada mahasiswa, guna agar mahasiswa dapat mengikuti perkembangan aplikasi sitasi.
7	Harus ada pelatihan terlebih dahulu. Seharusnya dari awal perkuliahan saat menjadi mahasiswa baru. Semua dosen juga seharusnya berkomitmen bahwa seluruh tugas menggunakan aplikasi sitasi jika ada pencantuman referensi
8	Ada pelatihan lagi secara mendalam mengenai aplikasi sitasi karna akan sangat berguna di kemudian hari
9	Semoga Unpad punya aplikasi sitasi sendiri
10	Ada pelatihan khusus atau mata kuliah khusus yang memberikan panduan lengkap sitasi
11	Sebaiknya pelatihan aplikasi sitasi diberikan di awal perkuliahan (dan menjadi pelatihan wajib) karena tidak semua mahasiswa mengetahui/mendapatkan informasi mengenai aplikasi sitasi tersebut sehingga dapat mempermudah mahasiswa selama masa perkuliahan.
12	Kedepannya harus lebih intensif lagi dalam menyosialisasikan tentang pentingnya sitasi.
13	Mempermudah akses kepada jurnal dan pada akhirnya bisa untuk dilakukan <i>peer to peer networking</i>

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Simpulan

Hasil studi menunjukkan bahwa hanya setengah dari jumlah total mahasiswa yang telah aktif menggunakan aplikasi sitasi. Mendeley adalah aplikasi sitasi yang paling banyak digunakan dibanding aplikasi sitasi lainnya. Alasan utama mahasiswa lainnya belum menggunakan aplikasi sitasi adalah perlunya pendampingan dan mereka terbiasa mencantumkan sitasi secara manual. Hampir sebagian dari mereka mulai menggunakan aplikasi sitasi baru-baru ini yaitu saat mengambil perkuliahan magister dan disarankan oleh dosen di kelas. Sedangkan kesulitan dirasakan mahasiswa pada awal penggunaan aplikasi sitasi. Studi juga mengungkapkan kelebihan dan kekurangan dari aplikasi yang digunakan, serta saran dan harapan mahasiswa terkait penggunaan aplikasi sitasi. Mendeley sebagai aplikasi sitasi yang paling banyak digunakan dinilai mudah setelah sering digunakan, dapat menyimpan *file* artikel yang telah diunduh, otomatis membaca metadata *file* yang diunggah di dalam Mendeley, dan dapat menelusur referensi yang telah ada di Internet melalui Mendeley. Namun kekurangannya adalah pengguna perlu memahami perlunya parafrase dan penulisan kapitalisasi metadata pada gaya sitasi yang disyaratkan, memerlukan akses internet untuk sinkronisasi data, dan sering error. Sedangkan saran dan harapan terkait penggunaan aplikasi sitasi ini di antaranya adalah perlunya diagendakan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi sitasi secara intensif dari awal perkuliahan serta perlunya mahasiswa membiasakan diri dalam menggunakan aplikasi sitasi.

Daftar Pustaka

- Lukman, Atmaja, T. D., & Hidayat, D. S. (2017). *Manajemen penerbitan jurnal elektronik*. Jakarta: LIPI Press.
- Marta, R. F., Hafiar, H., Setiawan, Y., Pamungkas, S., Lestari, P., Rahmiaji, L. R., ... Setiyaningsih, L. (2018). Author Compliance in Following OJS Information in The Field of Science Communication in Indonesia. *INA-Rxiv*, 1–10. Retrieved from <https://doi.org/10.31227/osf.io/tc72z>

- Reza, F., & Nurisani, R. (2018). Pencarian informasi mengenai publikasi artikel di jurnal ilmiah 1). *ArtComm: Jurnal Komunikasi Dan Desain*, 01(02), 34–43. Retrieved from <https://jurnalunibi.unibi.ac.id/ojs/index.php/ArtComm/article/view/115/90>
- Ruslina, L., & Rohanda. (2018). Komunikasi Ilmiah Ditinjau Dari Aspek Kolaborasi Kepengarangan Di Jurnal Sosiohumaniora. *EduLib*, 8(2), 240–254. <https://doi.org/rg/10.17509/edulib.v8i2.12396.g8170>
- Suwarno, W. (2017). Novel Traditions of Library as Societal Culture Conservation. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 1(1), 111. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v1i1.111-120>
- Yulianti. (2011). *Implementasi Program Literasi Informasi (Studi Kasus di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran)*. Universitas Padjadjaran. Retrieved from http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/04/tesis_yulianti_implementasi_program_literasi_informasi-.pdf